

SKRIPSI

ANALISIS KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT TERHADAP KEBAKARAN DI KECAMATAN SAKO KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : BINTANG RATIH
NIM : 10011282025063

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

ANALISIS KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT TERHADAP KEBAKARAN DI KECAMATAN SAKO KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : BINTANG RATIH
NIM : 10011282025063

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 16 Juli 2024**

Bintang Ratih; Dibimbing Oleh Mona Lestari, S.K.M., M.K.K.K

**ANALISIS KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT TERHADAP
KEBAKARAN DI KECAMATAN SAKO KOTA PALEMBANG**

xv + 95 halaman, 20 tabel, 6 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Kebakaran di pemukiman pada umumnya disebabkan oleh hubungan arus pendek listrik, kompor, hingga lilin dan lampu tempel.. Menurut BPS Kota Palembang bencana kebakaran di Kota Palembang pada tahun 2022 adalah sebanyak 167 kasus dengan kasus tertinggi selama tahun 2020 – 2022 adalah di Kecamatan Sako yaitu sebanyak 39 kejadian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapsiagaan masyarakat Kecamatan Sako terhadap kebakaran pemukiman. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Pemilihan responden menggunakan rumus *Lamshow* dengan total responden sebanyak 106 orang dan metode yang digunakan adalah kuesioner penelitian menggunakan kuesioner yang telah melewati uji validitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 70 masyarakat (66%) tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam kategori siap, dan sisanya mempunyai kesiapsiagaan tidak siap yaitu sebanyak 36 masyarakat (44%) dari total 106 responden. Hasil penelitian berdasarkan uji bivariat didapatkan pengetahuan ($p\text{-value} = 0,015$), sikap ($p\text{-value} = 0,021$), rencana tanggap darurat ($p\text{-value} = 0,000$), sistem peringatan bencana ($p\text{-value} = 0,001$), mobilisasi sumber daya ($p\text{-value} = 0,007$), dan pendidikan ($p\text{-value} = 0,007$), jenis kelamin ($p\text{-value} = 0,413$), usia ($p\text{-value} = 0,632$), pekerjaan ($p\text{-value} = 1,000$), dan jenis rumah ($p\text{-value} = 0,164$). Terdapat 6 variabel yang memiliki hubungan bermakna dengan kesiapsiagaan kebakaran yaitu variabel pengetahuan, sikap, rencana tanggap darurat, sistem peringatan bencana, mobilisasi sumber daya dan pendidikan. Terdapat 4 variabel yang tidak memiliki hubungan bermakna dengan kesiapsiagaan kebakaran yaitu variabel jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan jenis rumah. Diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kembali pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya kesiapsiagaan bencana. Selain itu, pemerintah diharapkan dapat memberikan penyuluhan maupun pelatihan kesiapsiagaan bencana.

Kata Kunci : Kesiapsiagaan, Kebakaran Pemukiman, Masyarakat.

Kepustakaan : 34 (2005 – 2021)

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 16 July 2024

Bintang Ratih; Supervised by Mona Lesteri, S.KM., M.K.K.K

ANALYSIS OF COMMUNITY PREPAREDNESS TOWARDS FIRE IN SAKO DISTRICT PALEMBANG CITY

xv + 95 pages, 20 tables, 6 figures, 10 attachments

ABSTRACT

The fires in the settlements are generally caused by electrical short currents, furnaces of both oil and gas, to candles and lamps. Besides, a fire can also be caused by a tiny thing like a cigarette. The highest number of fires occurred in residential buildings of 65.8%, shopping malls and malls of 9.3%, industrial buildings 7.2% and shops of 6.5%. According to BPS Kota Palembang fire disaster in the city of Palembang in 2022 is as many as 167 cases with the highest cases during the year 2020 – 2022 is in the district of Sako which is as much as 39 incidents. The study is aimed at analyzing the preparedness of the Sako district community for settlement fires. The type of research used is quantitative research with cross sectional study design. The selection of respondents used the Lameshow formula with a total of 106 respondents and the method used was a questionnaire using a questionnaire that had passed the validity test. The results of the study show that as many as 70 communities (66%) have the level of community preparedness in the category ready, and the rest have the unpreparedness of 36 communities (44%) out of a total of 106 respondents. Some variables such as knowledge (p -value = 0.015), attitude (p - value = 0.021), emergency response plans (p - value = 0,000), disaster warning system relationships (p - value = 0.001), resource mobilization (p - value = 0,007), and education (p - value= 0.007) have meaningful relationships with public preparedness. Especially for the variables gender (p -value = 0.413), age (p - value = 0.632), employment (p - value = 1,000), and household type (p -value= 0.164) have no meaningful relationship with the preparedness of the community.

Keywords : *fire emergency preparedness, settlement fires, community.*

Libraries : *34 (2005 – 2021)*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Bintang Ratih
NIM : 10011282025063
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 2 Juli 2002
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya
Fakultas : Fakultas Kesehatan Masyarakat
Jurusan/Peminatan : S1 Kesehatan Masyarakat/Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Email : putribintang1122@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

2020 – 2024 : S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2017 – 2020 : SMA N 2 Lubuklinggau
2014 – 2017 : SMP N 2 Lubuklinggau
2008 – 2014 : SD N 57 Lubuklinggau

PENGALAMAN ORGANISASI DAN AKTIVITAS KAMPUS

2023 : Magang di Umit *Fire Section* PT. Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju
2022 – 2023 : Staff administrasi OHS&A FKM Unsri
2021 – 2022 : Sekretaris Departemen ORSEN IKMS
2020 – 2021 : Anggota administrasi Himkesma FKM Unsri

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etik Akademik FKM Unsri serta terjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etik Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2024

Yang Bersangkutan,



Bintang Ratih

NIM. 10011282025063

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT TERHADAP KEBAKARAN DI KECAMATAN SAKO KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat

Oleh:


BINTANG RATIH
NIM. 10011282025063

Indralaya, Juli 2024

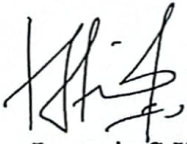
Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Pembimbing,



Dr. Misnaniarti., S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001



Mona Lestari., S.K.M., M.K.K.K
NIP. 199006042019032019

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Kebakaran di Kecamatan Sako Kota Palembang” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal

Indralaya,

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Poppy Fujianti., S.K.M., M.Sc
NIP. 199008312022032009

()

Anggota:

1. Desheila Andarini., S.K.M., M.Sc
NIP. 198912202019032016

()

2. Mona Lestari., S.K.M., M.K.K.K
NIP. 199006042019032019

()


Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Dr. Mishnaniarti., S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001


Asmaripa Ainy., S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Kebakaran di Kecamatan Sako Kota Palembang” dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana (S1) Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Mona Lestari, S.K.M., M.K.K.K selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan pengetahuan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Poppy Fujianti, S.K.M., M.Sc dan Ibu Desheila Andarini, S.K.M., M.Sc selaku Dosen Penguji yang telah bersedia memberikan arahan maupun masukan untuk penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Amiruddi Sandy, S.STP., M.Si selaku Camat dari Kecamatan Sako Kota Palembang dan seluruh Staff Kantor Kecamatan Sako Kota Palembang yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian di lingkungan Kecamatan Sako.
6. Seluruh masyarakat Kecamatan Sako yang telah bersedia melakukan wawancara dan meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ayahanda tercinta, Bapak Endar Wiyatno, yang telah mengajarkan penulis untuk selalu bekerja keras dan berusaha, terima kasih atas seluruh perjuangan dan dukungan yang senantiasa diberikan pada penulis.

8. Ibunda tercita, Ibu Maryatie, yang telah mengajarkan penulis untuk senantiasa ikhlas dalam menjalani kehidupan serta selalu mengingatkan penulis bahwa penulis tidak pernah sendirian, terimakasih atas seluruh dukungan dan doa yang telah diberikan kepada penulis,
9. Kakak – kakak, ipar, dan adik tersayang, Mas Pandu, Mas Rio, Mas Damar, Reza, Ayuk Ima dan Ayuk Susi, terimakasih atas segala dukungan baik moril maupun materil yang senantiasa diberikan pada penulis.
10. Keluarga besar tersayang Mansur Family dan Sariyem Family. Terimakasih atas doa dan dukungan yang selalu di berikan kepada penulis.
11. Taopiq, selaku teman dan sahabat yang selalu menemani penulis. Terimakasih telah bersedia mendengarkan keluh kesah dan memberikan dukungan kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini. Kau pantas dapat yang baik di dunia. Semoga kita bertahan lama.
12. Sahabat – sahabat perjuang selama masa perkuliahan, Etri, Febbi, dan Kopa, terimakasih telah menemani, memberikan motivasi, semangat dan dukungan yang besar kepada penulis. Semoga selalu diberikan kemudahan dalam menjalani kehidupan dan semoga pertemanan ini selalu terjaga.
13. Teman – teman seperjuangan lainnya yang bersedia menemani penulis dalam penyelesaian skripsi dan berbagi cerita. Semoga hal baik selalu menyertai teman – teman sekalian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kemajuan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berbagi informasi untuk berbagai pihak.

Indralaya, 2 Juli 2024



Bintang Ratih
NIM. 10011282025063

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Bagi Masyarakat Kecamatan Sako Kota Palembang.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Lingkup Lokasi	5
1.5.2 Lingkup Materi	5
1.5.3 Lingkup Waktu	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kebakaran	6
2.1.1 Teori Api.....	6
2.1.2 Pengertian Kebakaran	8
2.1.3 Klasifikasi Kebakaran.....	9
2.1.4 Tahapan Perkembangan Api	10
2.1.5 Penyebaran Api.....	11
2.2 Kebakaran Pemukiman	12
2.2.1 Definisi Kebakaran Pemukiman	12
2.2.2 Faktor Penyebab Kebakaran Pemukiman	12

2.2.3	Dampak Kebakaran Pemukiman	13
2.3	Kesiapsiagaan	14
2.3.1	Pengertian Kesiapsiagaan	14
2.3.2	Tujuan Kesiapsiagaan	15
2.3.3	Sifat Kesiapsiagaan	15
2.3.4	Parameter Kesiapsiagaan	15
2.3.5	Faktor Karakteristik Individu yang Mempengaruhi Kesiapsiagaan Masyarakat	17
2.3.6	Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat	19
2.4	Penelitian Terdahulu	21
2.5	Kerangka Teori	24
2.6	Kerangka Konsep	25
2.7	Definisi Operasional	26
2.8	Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN		29
3.1	Desain Penelitian	29
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.1	Populasi Penelitian	29
3.2	Sampel Penelitian	29
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	30
2.3.1	Jenis Data	30
2.3.2	Cara Pengumpulan Data	31
2.3.3	Alat Pengumpulan Data	31
3.4	Pengolahan Data	31
3.5	Validitas dan Relabilitas Data	32
3.6	Analisis dan Penyajian Data	32
3.6.1	Teknik Analisis Data	32
3.6.2	Analisis Data	34
3.6.3	Penyajian Data	36
BAB IV HASIL		37
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
4.1.1	Secara Geografis	37

4.1.2	Sarana dan Prasarana di Kecamatan Sako	38
4.2	Hasil Penelitian	38
4.2.1	Parameter Kesiapsiagaan	38
4.2.2	Hubungan Pengetahuan dengan Kesiapsiagaan.....	39
4.2.3	Hubungan Sikap dengan Kesiapsiagaan	40
4.2.4	Hubungan Rencana Tanggap Darurat dengan Kesiapsiagaan	41
4.2.5	Hubungan Sistem Peringatan Bencana dengan Kesiapsiagaan	41
4.2.6	Hubungan Mobilisasi Sumber Daya dengan Kesiapsiagaan	42
4.2.7	Karakteristik Individu	43
4.2.8	Hubungan Jenis Kelamin dengan Kesiapsiagaan Masyarakat.....	44
4.2.9	Hubungan Usia dengan Kesiapsiagaan Masyarakat	45
4.2.10	Hubungan Pekerjaan dengan Kesiapsiagaan Masyarakat.....	45
4.2.11	Hubungan Pendidikan dengan Kesiapsiagaan Masyarakat	46
4.2.12	Hubungan Jenis Rumah dengan Kesiapsiagaan Masyarakat.....	47
BAB V PEMBAHASAN		48
5.1	Pembahasan	48
5.1.1	Hubungan Antara Pengetahuan dengan Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Kebakaran	48
5.1.2	Hubungan Antara Sikap dengan Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Kebakaran	49
5.1.3	Hubungan Antara Rencana Tanggap Darurat dengan Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Kebakaran	51
5.1.4	Hubungan Antara Sistem Peringatan Bencana dengan Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Kebakaran	52
5.1.5	Hubungan Antara Mobilisasi Sumber Daya dengan Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Kebakaran	53
5.1.6	Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Kebakaran	54
5.1.7	Hubungan Antara Usia dengan Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Kebakaran	55
5.1.8	Hubungan Antara Pendidikan dengan Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Kebakaran	57

5.1.9	Hubungan Antara Pekerjaan dengan Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Kebakaran	59
5.1.10	Hubungan Antara Jenis Rumah dengan Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Kebakaran	60
BAB VI PENUTUP		62
6.1	Kesimpulan	62
6.2	Saran	63
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN.....		1

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Kebakaran di Amerika	9
Tabel 2.2 Klasifikasi Kebakaran di Inggris	10
Tabel 2.3 Klasifikasi Kebakaran di Indonesia	10
Tabel 2.4 Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat	19
Tabel 2.5 Definisi Operasional	26
Tabel 3.1 Cara Menghitung Prevalence Ratio (PR).....	35
Tabel 5.1 Sarana Prasarana Kecamatan Sako	38
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kesiapsiagaan.	38
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Parameter Kesiapsiagaan di Kecamatan Sako.....	39
Tabel 5.4 Tabel Silang Pengetahuan dan Kesiapsiagaan.....	40
Tabel 5.5 Tabel Silang Sikap dan Kesiapsiagaan	40
Tabel 5.6 Tabel Silang Rencana Tanggap Darurat dan Kesiapsiagaan	41
Tabel 5.7 Tabel Silang Sistem Peringatan Bencana dan Kesiapsiagaan.....	42
Tabel 5.8 Tabel Silang Mobilisasi Sumber Daya dan Kesiapsiagaan.....	42
Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Individu..	43
Tabel 5.10 Tabel Silang Jenis Kelamin dan Kesiapsiagaan.....	44
Tabel 5.11 Tabel Silang Usia dan Kesiapsiagaan	45
Tabel 5.12 Tabel Silang Pekerjaan dan Kesiapsiagaan.....	45
Tabel 5.13 Tabel Silang Pendidikan dan Kesiapsiagaan	46
Tabel 5.14 Tabel Silang Pendidikan dan Kesiapsiagaan	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Segitiga Api.....	6
Gambar 2.2 Reaksi Pembakaran	7
Gambar 2.3 Teori Tetrahedron Api.....	7
Gambar 2.4 Teori Siklus Api	8
Gambar 2.5 Kerangka Teori.....	24
Gambar 2.6 Kerangka Konsep	25
Gambar 4.1 Peta Kota Palembang	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	1
Lampiran 2. Hasil Uji Univariat Data	4
Lampiran 3. Hasil Uji Bivariat Data	7
Lampiran 4. Dokumentasi	17
Lampiran 5. Naskah Penjelasan	18
Lampiran 6. Informed Consent	19
Lampiran 7. Kuesioner	20
Lampiran 8. Lembar Keterangan Lolos Kaji Etik.....	26
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	27
Lampiran 10. Surat Izin Validitas	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebakaran adalah suatu peristiwa yang terjadi karena kondisi darurat baik yang terjadi di lingkungan perusahaan, lingkungan tempat tinggal, atau lingkungan kerja. Menurut *National Fire Protection Association* (NFPA) kebakaran merupakan suatu peristiwa oksidasi yang melibatkan tiga unsur yang harus ada, ketiga unsur tersebut antara lain bahan bakar, oksigen dan sumber panas yang dapat mengakibatkan kerugian harta benda, cedera hingga kematian (Winarti et al., 2022).

Menurut data dari *National Fire Protection Association* (NFPA) pada tahun 2022 terdapat 1,5 juta kebakaran di Amerika Serikat. Akibat dari kejadian kebakaran ini menyebabkan 3.790 (77%) warga sipil tewas dan 13.250 (88%) warga sipil dilaporkan terluka. Kerusakan properti akibat kebakaran ini diperkirakan mencapai \$18 Miliar (83%). Lebih dari sepertiga kejadian terjadi di dalam atau di atas bangunan (35%) (NFPA, 2023).

Menurut data dari Kepolisian RI (Polri) terdapat sebanyak 639 kejadian kebakaran di seluruh Indonesia pada tahun 2022. Data kebakaran ini menunjukkan kebakaran mencapai 28,43% dari jumlah total gangguan yang ditangani sepanjang tahun atau menempati posisi kedua setelah kejadian tanah longsor. Selain itu sejak tahun 2020 – 2022 tercatat kebakaran di seluruh Indonesia terjadi sebanyak 1.555 kejadian (Kepolisian Republik Indonesia, 2023).

Kusumaningsih (2012) menyatakan bahwa kebakaran dapat terjadi dimana saja, mulai dari tempat umum, perpustakaan, salititas kesehatan, pabrik, perkantoran sipil, pemukiman, bahkan hingga sampai ke hutan belantara sekalipun. Dikarenakan hal tersebut, maka masalah kebakaran merupakan salah satu masalah dunia yang perlu diperhaikan pengendaliannya. Salah satu cara mengendalikan kebakaran adalah dengan mengetahui risiko- risiko penyebab kebakaran (Maharani, 2021). Menurut BPS Kota Palembang bencana kebakaran di Kota Palembang pada tahun 2022 adalah sebanyak 167 kasus dengan kasus tertinggi selama tahun 2020 – 2022 adalah di Kecamatan Sako yaitu sebanyak 39 kejadian (BPBD Sumatera Selatan, 2023). Sedangkan menurut BPBD Provinsi Sumatera Selatan pada tahun

2015 – 2020 kejadian kebakaran paling banyak terjadi di Kota Palembang (BPBD Sumatera Selatan, 2021).

Kebakaran di pemukiman pada umumnya disebabkan oleh hubungan arus pendek listrik, kompor baik minyak tanah maupun gas, hingga lilin dan lampu tempel. Selain itu kebakaran juga dapat terjadi akibat hal sepele seperti puntung rokok. Kebakaran paling banyak terjadi pada bangunan rumah tinggal sebanyak 65,8%, bangunan pusat perbelanjaan dan pertokoan sebanyak 9,3%, bangunan industri sebesar 7,2% dan pertokoan sebesar 6,5% (Kosasih, 2021). Lingkungan padat pemukiman kumuh perkotaan cenderung rentan mengalami bencana kebakaran. Hal ini disebabkan oleh rendahnya mutu pemikiran penduduk yang pada umumnya memiliki pendidikan yang rendah serta didukung dengan kualitas material bangunan rumah mereka yang terdiri dari material dibawah standar (Deni, Pane and Rejoni, 2019).

Kesiapsiagaan mengacu pada kegiatan yang dilakukan sebelum bencana terjadi. Tujuan dari kesiapsiagaan adalah untuk meminimalkan dampak dan efek samping dari kejadian yang terjadi di masyarakat melalui tindakan pencegahan dan pengendalian yang efektif, tepat waktu, tepat dan efisien (LIPIUNESCO/ISDR, 2006). Kesiapsiagaan juga membantu meminimalkan korban jiwa dan harta benda saat terjadi bencana (LIPI-UNESCO/ISDR, 2006). Untuk mengurangi dampak negatif kebakaran, sangat penting untuk mempersiapkan diri dengan baik sebelum menghadapinya. Menurut LIPI dan UNESCO, 2006 terdapat lima parameter kesiapsiagaan masyarakat, yaitu pengetahuan masyarakat, sikap masyarakat, rencana tanggap darurat, sistem peringatan bencana, dan mobilisasi sumber daya. Selain parameter kesiapsiagaan, karakteristik individu juga berperan dalam mengetahui tingkat kesiapsiagaan masyarakat, seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan jenis rumah yang dimiliki.

Kota Palembang merupakan kota dengan Luas kurang lebih 352,51 km² dengan terdiri dari 18 Kecamatan dan 107 Kelurahan dengan jumlah penduduk sekitar 1.729.546 penduduk. Menurut BPS Kota Palembang bencana kebakaran di Kota Palembang pada tahun 2022 adalah sebanyak 167 kasus dengan kasus tertinggi selama tahun 2020 – 2022 terdapat di Kecamatan Sako yaitu sebanyak 39 kejadian. Kecamatan Sako merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kota

Palembang, dengan luas daerah kurang lebih adalah 16,76 km² dengan jumlah penduduk adalah 23.709 penduduk (Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2023). Sedangkan menurut BPBD Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2015 – 2020 kejadian kebakaran paling banyak terjadi di Kota Palembang (BPBD Sumatera Selatan, 2021). Sedangkan pada tahun 2021 kejadian kebakaran di Kota Palembang adalah sebanyak 118 kasus dan pada tahun 2020 kebakaran di Kota Palembang terjadi sebanyak 113 kasus (Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukannya analisis kesiapsiagaan masyarakat terhadap kebakaran mengingat tingginya angka kebakaran di Kota Palembang, dimana angka tersebut terus naik secara signifikan sejak tahun 2020 – 2023. Kesiapsiagaan masyarakat terhadap suatu bencana perlu ditingkatkan untuk mengurangi dampak buruk dari bencana tersebut serta mengetahui apakah terdapat hubungan antara parameter kesiapsiagaan bencana dengan kesiapsiagaan masyarakat terhadap kejadian kebakaran di Kecamatan Sako, Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Kebakaran merupakan salah satu jenis bencana yang dapat menimbulkan kerugian yang cukup besar apabila tidak diperhatikan dan ditangani dengan baik dalam upaya tanggap bencana. Menurut Undang-Undang Penanggulangan Bencana Nomor 24 Tahun 2007, kebakaran digolongkan menjadi bencana alam dan non alam tergantung penyebabnya. Hal ini menunjukkan bahwa bencana kebakaran dapat disebabkan oleh kelalaian manusia di samping pengaruh fisik alamiah. Kejadian kebakaran di Kota Palembang yang terus naik secara signifikan setiap tahunnya membuat masyarakat harus lebih waspada terhadap kejadian kebakaran dan meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap kejadian bencana kebakaran. Menurut LIPI dan UNESCO, 2006 terdapat lima parameter kesiapsiagaan masyarakat, yaitu pengetahuan masyarakat, sikap masyarakat, rencana tanggap darurat, sistem peringatan bencana, dan mobilisasi sumber daya. Selain parameter kesiapsiagaan, karakteristik individu juga berperan dalam mengetahui tingkat kesiapsiagaan masyarakat, seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan jenis rumah yang dimiliki. Berdasarkan uraian diatas, untuk

mencegah terjadinya dampak buruk yang tidak diinginkan dari kejadian kebakaran, maka perlu diketahui kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana kebakaran tersebut.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis kesiapsiagaan masyarakat terhadap kejadian kebakaran di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis pengetahuan masyarakat Kecamatan Sako Kota Palembang terkait kesiapsiagaan kebakaran.
2. Menganalisis sikap masyarakat Kecamatan Sako Kota Palembang terkait kesiapsiagaan kebakaran.
3. Menganalisis rencana tanggap darurat masyarakat Kecamatan Sako Kota Palembang terkait kesiapsiagaan kebakaran.
4. Menganalisis sistem peringatan bencana masyarakat Kecamatan Sako Kota Palembang terkait kesiapsiagaan kebakaran.
5. Menganalisis mobilisasi sumber daya masyarakat Kecamatan Sako Kota Palembang terkait kesiapsiagaan kebakaran.
6. Menganalisis jenis kelamin masyarakat Kecamatan Sako Kota Palembang terkait kesiapsiagaan kebakaran.
7. Menganalisis usia masyarakat Kecamatan Sako Kota Palembang terkait kesiapsiagaan kebakaran.
8. Menganalisis pendidikan masyarakat Kecamatan Sako Kota Palembang terkait kesiapsiagaan kebakaran.
9. Menganalisis pekerjaan masyarakat Kecamatan Sako Kota Palembang terkait kesiapsiagaan kebakaran.
10. Menganalisis jenis rumah masyarakat Kecamatan Sako Kota Palembang terkait kesiapsiagaan kebakaran.
11. Menganalisis hubungan parameter kesiapsiagaan (pengetahuan, sikap, rencana tanggap darurat, sistem peringatan bencana, dan mobilisasi sumber daya) dan karakteristik individu (jenis kelamin, usia,

pendidikan, pekerjaan, dan jenis rumah) dengan kesiapsiagaan masyarakat terhadap kejadian kebakaran di Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Sarana untuk meningkatkan wawasan keilmuan dan pengalaman dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja khususnya di bidang kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi kejadian kebakaran. Serta diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sarana untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan bidang kesehatan dan keselamatan kerja khususnya di bidang kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi kejadian kebakaran. Serta diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama di bidang kesiapsiagaan masyarakat.

1.4.3 Bagi Masyarakat Kecamatan Sako Kota Palembang

Menjadi masukan dan pertimbangan bagi masyarakat untuk menambah wawasan pengetahuan masyarakat mengenai kesiapsiagaan terhadap kejadian kebakaran agar dapat menghindari dampak buruk yang akan terjadi apabila terjadi kejadian kebakaran.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Lokasi tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah di Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.2 Lingkup Materi

Lingkup teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi kejadian kebakaran.

1.5.3 Lingkup Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah selama rentang waktu Januari - April 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilin, H., Haksama, S., & Makhfludi. (2018). Kesiapsiagaan Sekolah Terhadap Potensi Bencana Banjir Di SDN Gebangmalang Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Biosains Pascasarjana*, 20(2), 12–24.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang (2021) *Kota Palembang Dalam Angka 2021*. Palembang: BPS Kota Palembang.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang (2022) *Kota Palembang Dalam Angka 2022*. Palembang: BPS Kota Palembang.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang (2023) *Kota Palembang Dalam Angka 2023*. Palembang: BPS Kota Palembang.
- BPBD Sumatera Selatan (2021) ‘Profil Kejadian Bencana Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 - 2020’.
- British Standards* (2008) ‘BSI British Standards Code of Practice for fire safety in the design, management’.
- Cahyani, Y. F. (2020). *Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Kebakaran di Kampung Pelangi Kota Semarang Tahun 2020*. Universitas Negeri Semarang.
- Damiati. (2017). *Perilaku Konsumen*. Rajawali Pers. Depok
- Darsono, N. A. (2011). *Analisis Risiko Kebakaran Permukiman di Kecamatan Pasar Kliwon Tahun 2011*.
- Deni, D., Pane, M. and Rejoni, R. (2019) ‘Pendekatan Penanggulangan Kebakaran Pada Permukiman Padat Perkotaan’, *Jurnal Arsitekno*, 1(1), p. 52. doi: 10.29103/arj.v1i1.1238.
- Dewi, R. N. W. (2010). Kesiapsiagaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam Penanggulangan Masalah Kesehatan Akibat Bencana Banjir di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010. pp 1-167.
- Djafri, D. (2013). Hubungan Tingkat Kesadaran Dan Karakteristik Keluarga Dengan Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Gempa dan Tsunami Di Kota Padang Tahun 2013. Universitas Andalas.
- Fitria, P. 2017. Analisis Hubungan Parameter Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Dengan Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Kedungupit Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen Jawa Tengah. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fitriana, L., Suroto, Kurniawan, B. (2017). Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan Upaya Kesiapsiagaan Karyawan Bagian Produksi Dalam Menghadapi

Bahaya Kebakaran di PT Sandang Asia Maju Abadi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.

Gumilang, G. (2008) *Pemodelan Penyalaan dan Penyebaran Api Menggunakan Fire Dynamic Simulator*. Universitas Indonesia. Available at: [https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/124740-R020832-Pemodelan penyalaan-HA.pdf](https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/124740-R020832-Pemodelan%20penyalaan-HA.pdf).

Hall, S. (2023). *Fire Loss in The United States*.

Hadibroto, B. Analisis Karakteristik Rumah di Kota Medan Terhadap Pedoman Teknis Rumah dan Bangunan Gedung Tahan Gempa. *Jurnal Education Building*. 2017; Vol.3, No.2 <https://jurnal.unimed.ac.id>

Hastono, S. P. (2016). Analisis Data Pada Bidang Kesehatan. Jakarta, Indonesia: PT.Raja Grafindo Persada.

Hizbaron, D. R., Septyadi, R., & Rachman, F. (2014). Keterkaitan Aspek Sosial Ekonomi Terhadap Kepedulian Lingkungan Rawan Bencana. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Indonesian Institute of Sciences (LIPI)- UNESCO/ISDR. 2006. *Framework Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Mengantisipasi Bencana Gempa dan Tsunami*. Jakarta.

Kepolisian Republik Indonesia. (2023). *Pusat Informasi Kriminal Nasional*. https://pusiknas.polri.go.id/web_pusiknas/laporan/1703735830047.pdf

Kosasih, R. A. M. (2021) *Perancangan Informasi Tanggap Darurat Bencana Kebakaran Melalui Media Komik Digital*. Universitas Komputer 35 Indonesia. Available at: <http://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/6035>.

Kowara, R. A. and Martiana, T. (2017) ‘Analisis Sistem Proteksi Kebakaran sebagai Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran (Studi di PT. PJB UP Brantas Malang)’, *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan Dr. Soetomo*, 3(1), pp. 70–85.

Kreibich, H. et al. (2004). *Adaptation to Flood Risk: Results of International Paired Flood Event Studies*. *Journal Advancing Earth and Space Science*.

Leahey, T. H. (2018). *A History of Psychology: From Antiquity to Modernity*. Routledge: Routledge University Press.

Lestari, F. (2021) *Keselamatan Kebakaran (Fire Safety)*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Maharani, V. N. (2021) ‘Analisis Sistem Proteksi Kebakaran Di Bangunan Gedung POLRES Ogan Ilir Tahun 2020’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(5), pp. 5–18. Available at: <https://repository.unsri.ac.id/45993/>.

- Mantra, I. B. G. W. (2005) 'Kajian Penanggulangan Bahaya Kebakaran Pada Perumahan (Suatu Kajian Pendahuluan di Perumahan Sarajadi Bandung)', *Jurnal Permukiman Tanah*, 3(1), pp. 1–61.
- NFPA (2018) 'NFPA 10 Standar for Portable Fire Extinguisher', pp. 10–14.
- Ningtyas, A. B. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kebencanaan Terhadap Sikap Kesiapsiagaan Warga Dalam Menghadapi Bencana Tanah Longsor Di Desa Sridadi Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Tahun 2014. Universitas Negeri Semarang
- Notoatmodjo, S. (2007) Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta, Indonesia: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012) Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta, Indonesia: PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2014) Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2020) Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta.
- Menard, L. A., Slater, R. O., & Flaitz, J. (2011). *Disaster Preparedness and Educational Attainment*. *Journal of Emergency Management*, 9, 45–52
- Pradiastuti, N. (2014). Hubungan Pengetahuan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Banjir Pada Siswa Kelas 7 SMP Negeri 3 Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pratama, A. (2019). *Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Kebakaran di Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Jakabaring Palembang 2019*. Universitas Sriwijaya.
- Priyanto, A. 2006. Promosi Kesehatan Pada Situasi Emergensi. Edisi 2, Jakarta
- Purwanto (2018) *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas untuk Penelitian Ekonomi Syariah*, Staia Press. Staia Press.
- Rante et al. 2012. Tingkat Kesiapsiagaan Rumah Tangga Menghadapi Bencana Tanah Longsor Di Kelurahan Battang Barat Kecamatan Wara Barat Kota Palopo Tahun 2012. Universitas Hasanuddinn.
- Resilience South East Asia. (n.d.). *Kurangi risiko kebakaran hutan dan lakukan tindakan tepat!* Retrieved January 18, 2024, from <https://www.rcrc-resilience-southeastasia.org/wp-content/uploads/2016/10/Booklet-Kebakaran-Hutan-15X21.pdf>
- Sagala, S., Wimbardana, R., & Pratama, F. P. (2014). *Perilaku dan Kesiapsiagaan Terkait Kebakaran pada Penghuni Permukiman Padat Kota Bandung (Behavior and Preparedness to Fire Hazard in High Density Settlements in Bandung)*.

- Sa'ida, Aristia, I., Nizar, M., & Ma'ady, P. (2019). Pemetaan Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Berbagai Fase Bencana Banjir Berbasis GIS Untuk Meningkatkan Mitigasi Bencana Di Kabupaten Bojonegoro. *Seminar Nasional Multidisiplin*.
- Sedarmayanti. (2009). Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: Mandar Maju
- Setiawan, W. (2021). *Hubungan Karakteristik Individu dengan Tingkat Kesiapsiagaan Bencana Kabut Asap Masyarakat Desa Darat Kecamatan Pangkalan Lampam*. Universitas Sriwijaya.
- Sudarman. (2020). Hubungan Sikap dengan Kesiapsiagaan Tanggap Darurat Kebakaran Penghuni Gedung di Rektorat Universitas Hasanuddin. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(1).
- Sujatmiko, R. (2012) *Kejadian Kebakaran Pemukiman Kota Bekasi Tahun 2010*. Universitas Indonesia. Available at: [https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20310052-S43024-Kejadian kebakaran.pdf](https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20310052-S43024-Kejadian%20kebakaran.pdf).
- Sutton, J., and Tierney, K. (2006). *Disaster Preparedness: Concepts, Guidance and Research*. Colorado: University of Colorado.
- Tierney, K. J. (2001). *Facing the Unexpected Disaster Preparedness And Response in The United Kingdom*. National Academies: Science Engineering Medicine.
- Ula et al (2019). Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Banjir Di Desa Pancasari Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*.
- UU RI No 24 Tahun 2007. (2007). *Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana*.
- Winarti, A. et al. (2022) 'Simulasi Penanggulangan Kebakaran Dengan Alat Sederhana Pada Siswa Siswi Mi Muhammadiyah Kalikotes Klaten', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(Juni), pp. 1–6.
- Yakub, M. and Phuspa, S. M. (2019) 'Manajemen Risiko Kebakaran pada PT Pertamina EP Asset 4 Field Sukowati', *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 3(2), pp. 174–185.
- Yuliana. (2016). Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Desa Bendungan Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo. Universitas Negeri Yogyakarta.